

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Permasalahan terjadi pada pengelolaan permintaan peripheral komputer PT. Mitra Fajar Selaras dilakukan dengan cara mengajukan dokumen form permintaan kepada Manager untuk mendapatkan persetujuan, namun selama pandemi ini memakan waktu yang cukup lama untuk dapat bertemu dengan Manager, karena jadwal WFH dan banyaknya dokumen keluar masuk yang harus dilihat oleh manager, sehingga permintaan perangkat cukup memakan waktu.

Perancangan sistem informasi permintaan perangkat komputer dengan metode Decision Tree ini dapat membantu kegiatan permintaan perangkat tanpa harus meminta tanda tangan basah kepada manager, sistem tersebut sudah memiliki parameter yang di pakai oleh manager untuk menghasilkan keputusan dengan cepat, sehingga manager lebih mudah memvalidasi permintaan peripheral dan permintaan peripheral tidak mudah untuk dimodifikasi maupun diduplikasi. Dengan demikian, kegiatan permintaan peripheral komputer tidak lagi terkendala oleh keputusan yang memerlukan waktu lama atau tidak bisa diambil karena belum mendapat tanda tangan dari manager sebagai bukti permintaan peripheral komputer

Sistem informasi permintaan perangkat komputer menggunakan waterfall sebagai model pengembangannya, agar rancang bangun sistem informasi ini terarah dan mempunyai arah jelas. Model waterfall sering juga disebut model sekuensi linear atau alur hidup klasik. Pengembangan sistem dapat dikerjakan

secara terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung.

## 1.2 Saran

Kekurangan dari sistem informasi permintaan perangkat komputer dengan metode Decision Tree ini, masih kurangnya data dan atribut sebagai parameter pengambilan keputusan.

Sistem ini masih dapat dilakukan pengembangan agar Decision Tree dapat menjadi unsupervised machine learning, sehingga bisa terus menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

